

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang diperlukan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan oleh perkembangan aktivitas perdagangannya, semakin ramai aktivitas perdagangan di pelabuhan tersebut maka akan semakin besar pelabuhan tersebut. Perkembangan perdagangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalu lintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut. Dengan semakin berkembangnya lalu lintas angkutan laut, teknologi bongkar muat, meningkatnya perdagangan antar pulau dan luar negeri, hal ini menuntut pelabuhan dalam meningkatkan kualitas peran dan salah satu fungsinya sebagai link (mata rantai), maksudnya adalah bahwa pelabuhan merupakan mata rantai dari proses transportasi (pengangkutan) muatan dari daerah produsen (asal barang) sampai daerah penerima atau konsumen. Oleh karena itu, setiap negara berusaha membangun dan mengembangkan pelabuhannya sesuai tingkat keramaian dan jenis perdagangan yang ditampung oleh perusahaan tersebut.

PBM (Perusahaan Bongkar Muat) merupakan salah satu badan usaha menyediakan jasa dalam mengenai kegiatan bongkar muat muatan kapal. Bongkar muat adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses pengiriman barang yang dimaksud dengan kegiatan muatan adalah proses memindahkan dan menaikkan barang dari gudang lalu menumpukkannya diatas

kapal sedangkan kegiatan bongkar adalah proses menurunkan barang dari kapal lalu menyusunnya didalam gudang di pelabuhan atau *Stock Pile*, tangki timbun atau *container yard* ada banyak jenis barang salah satunya barang curah dan barang curah juga terbagi menjadi dua jenis yaitu barang curah kering dan barang curah cair.

Dalam kesempatan ini PT. Delta Artha Bahari Nusantara akan bongkar muat curah kering berupa *gypsum* adalah bahan gmentah untuk membuat bata ringan atau plafon, semen, terbuat dari mineral dan sistem kristal monoklin 2/m umumnya berwarna putih, kelabu, coklat, kuning dan transparan. Hal ini tergantung mineral lain yang bercampur dengan *gypsum*. Banyak kendala yang dihadapi saat pembongkaran *gypsum* tersebut antara lain cuaca pada saat badai pihak PBM tidak mau membongkar karena antisipasi jika terjadi ombak dan angin kencang, kekurangan armada sehingga menyebabkan *waiting truck*, penumpukan pada gudang penumpukan (*stock pile*) yang menyebabkan truk menumpuk di *stock pile*.

PT. Delta Artha Bahari Nusantara menyediakan pelayanan jasa untuk Bongkar Muat curah guna mempermudah pemilik barang untuk proses muatan curah. Salah satu kapal yang mengangkut muatan curah kering *gypsum* adalah BG. Manyplush 17 maka dari itu, penulisan akan mengambil judul Pelayanan Jasa Bongkar Gypsum Oleh Perusahaan Bongkar Muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara Pada Kapal TB. Manyplus 18/BG. Manyplus 17 di Pelabuhan Terminal Baru Probolinggo.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan pada penulisan, Maka penulis akan merumuskan permasalahan, antara lain :

1. Dokumen-dokumen apa yang di gunakan dalam pelayanan jasa bongkar PT. Deltha Artha Bahari Nusantara.?

2. Siapa pihak-pihak terkait yang dalam proses bongkar *gypsum* oleh perusahaan bongkar muat PT.Delta Artha Bahari Nusantara.?
3. Bagaimana pelayanan dalam proses bongkar *gypsum* oleh perusahaan PT.Delta Artha Bahari Nusantara
4. Apa saja biaya yang dikenakan oleh PT.Delta Artha Bahari Nusantara pada proses bongkar *gypsum* ?

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis paparkan diatas maka rumusan masalah dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut :

“ PELAYANAN JASA BONGKAR GYPSUM PADA KAPAL TB. MANYPLUS 18/BG. MANYPLUS 17 OLEH PERUSAHAAN BONGKAR MUAT PT.DELTA ARTHA BAHARI NUSANTARA DI PELABUHAN TERMINAL BARU PROBOLINGGO ”

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan

Untuk menanggapi rumusan masalah tersebut diatas maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan penulisan. Supaya pembaca mengetahui poin poin apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan untuk menghindari timbulnya masalah.

- a. Mengetahui dokumen apa saja yang diketahui dalam bongkar *gypsum* oleh perusahaan bongkar muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara.
- b. Mengetahui pihak-pihak terkait yang ada dalam proses bongkar *gypsum* oleh PT. Delta Artha Bahari Nusantara.
- c. Mengetahui pelayanan jasa bongkar *gypsum* oleh perusahaan bongkar muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara.

- d. Mengetahui tentang biaya-biaya bongkar *gypsum* oleh perusahaan bongkar muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara.

2. Kegunaan Penulisan

Penyusunan karya tulis untuk :

- a. Untuk Penulis

Dapat mengetahui salah satu tugas persyaratan menyelesaikan program Diploma III Jurusan Tatalaksana Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.

- b. Untuk Perusahaan

Bagi perusahaan penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka peningkatan pelayanan bagi pengguna jasa.

- c. Untuk Institusi

Menambah wawasan bagi para pembaca tentang pelayanan jasa yang diberikan oleh PT. Delta Artha Bahari Nusantara dalam menanggapi pengapalan curah kering.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk Memudahkan dalam penulisan karya tulis ilmiah dibawah ini maka, penulisan membuat sistematika dalam 5 bab yaitu:

- a. Bab 1. Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

- b. Bab 2. Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku jurnal ilmiah maupun media cetak online

- c. Bab 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan karya tulis, metode penulisan merupakan faktor penting dari keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara pengumpulan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan

d. Bab 4. Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan membahas bagaimana gambaran umum perusahaan bongkar muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara serta hasil dan pembahasan mengenai alat alat yang digunakan dalam proses bongkar *gypsum*, dokumen yang digunakan dalam bongkar *gypsum*, instansi yang terkait di pelabuhan, serta pelayanan jasa bongkar muat PT. Delta Artha Bahari Nusantara di terminal baru Probolinggo.

e. Bab 5 Penutup

Dalam bab berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, serta saran saran yang disampaikan oleh penulis

